

Abstrak

Air merupakan salah satu kebutuhan yang penting dalam kehidupan manusia. Kalau air tersebut tercemar maka akan mengganggu kesehatan manusia. Di kota besar seperti Surabaya ini banyak industri yang membuang limbah ke sungai sehingga air sungai tersebut tercemar oleh logam berat. Salah satu logam berat yang terkandung dalam limbah adalah Pb.

Tanaman kangkung banyak ditanam di sekitar daerah sungai dengan menggunakan air sungai sebagai air siraman, bila air sungai banyak mengandung Pb, maka kangkung akan tercemari oleh Pb. Untuk itu perlu dilakukan penelitian terhadap tanaman kangkung yang diberi perlakuan direbus sebelum air mendidih dan air setelah mendidih.

Dalam penelitian ini digunakan sampel berupa tanaman kangkung darat yang ditanam secara hidroponik yang disiram dengan Pb 2 mg/L dan pupuk 2000mg/L. Untuk menganalisa Pb digunakan Inductively Coupled Plasma Spectrometer (ICPS) Fisons 3410+.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ini, didapatkan bahwa kadar Pb yang terkandung dalam kangkung yang direbus setelah air mendidih sebanyak 0,294 mg/L dan dalam kangkung yang direbus sebelum air mendidih sebanyak 0,272 mg/L. Pada air rebusan kangkung yang direbus sebelum air mendidih terkandung sebanyak 0,152 mg/L Pb dan air rebusan kangkung yang direbus setelah air mendidih terkandung sebanyak 0,147 mg/L Pb.

